

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor properti di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai koefisien regresi sebesar 0,068 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 0,728 lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  sebesar 1,994 dan nilai signifikansi yang berada di atas 0,05 yaitu sebesar 0,469.

2. Secara parsial, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor properti di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai koefisien regresi sebesar 0,039 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 0,383 lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  sebesar 1,994 dan nilai signifikansi yang berada di atas 0,05 yaitu sebesar 0,703.

3. Secara parsial, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor properti di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai koefisien regresi sebesar 0,019 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 0,110 lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  sebesar 1,994 dan nilai signifikansi yang berada di atas 0,05 yaitu sebesar 0,913.

4. Secara simultan, ROA, ROE, dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor properti di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan yaitu nilai  $F_{hitung}$  sebesar 2,818 dengan  $p-value$  (sig) 0,045. Dengan  $\alpha=0,05$  serta derajat kebebasan  $v_1 = 71$  ( $n-(k+1)$ ) dan  $v_2 = 3$ , maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  2,734.

5. Variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor properti di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 yaitu variabel ROA ( $X_1$ ) sebesar 6,90%, yang kedua variabel ROE ( $X_2$ ) sebesar 3,86%, dan yang terakhir DER ( $X_3$ ) sebesar -0,12%.

## **5.2 Saran**

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dalam penelitian agar hasil yang didapat lebih baik.
2. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham, baik dari faktor fundamental maupun faktor kondisi ekonomi.